



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PEDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN DALAM MENCIPTAKAN RASA AMAN DI SEKOLAH  
S K R I P S I**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

**INDAH AYUX SETIANINGRUM**  
NPM. 211003742018817

**SEMARANG  
2025**



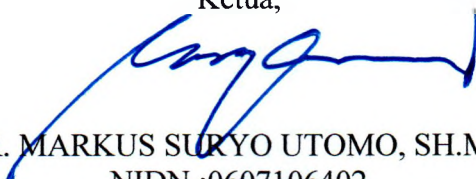
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PEDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DALAM  
MENCiptAKAN RASA AMAN DI SEKOLAH  
SKRIPSI


Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :  
INDAH AYUX SETIANINGRUM  
NPM. 211003742018817

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

  
DR. MARKUS SURYO UTOMO, SH.MSI  
NIDN :0607106402


Anggota,

  
DR. EDI PRANOTO, SH.MHUM  
NIDN :0612046501

Anggota,

  
PROF. DR. ANGGRAENI ENDAH K,  
NIDN : 06051106301

Mengetahui  
Dekan,

  
Prof. Dr. Eddy Indiyono, S.H., M.Hum.  
NIDN :0625046301

SEMARANG  
2025

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Implementasi Pada Umumnya .....	9
1. Pengertian Implementasi .....	9
2. Teori Implementasi.....	10
3. Kemendikbudristek.....	11
4. Kebijakan Menteri .....	13
B. Tinjauan Umum Tentang Kepegawaian.....	15
1. Pengertian Administrasi Kepegawaian.....	15
2. Sistem Kepegawaian .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Metode Pendekatan .....	25
B. Spesifikasi Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Metode Pengumpulan Data .....	28
E. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31

A. Pengertian Tentang Pencegahan Kekerasan.....	31
B. Pengertian Budi Pekerti.....	33
C. Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam menciptakan rasa aman di sekolah-sekolah di Indonesia.....	36
D. Pengertian Budi Pekerti.....	38
E. Pengertian Tindak Pidana Kekerasan.....	40
F. Teori Buku Kajian Tentang sekolah .....	42
G. Kemendikbudristek .....	45
H. Permendikbud No. 8 Tahun 2016 .....	47
I. Permendikbud No. 82 Tahun 2015 .....	49
J. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 .....	49
K. Permendikbud No. 54 Tahun 2015 .....	51
L. Permendikbud No. 18 Tahun 2016 .....	53
M. kendala yang dihadapi dalam implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait keamanan sekolah.....	54
N. saran Implementasi Permendikbud untuk Menciptakan Rasa Aman di Sekolah .....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62

## ABSTRAK

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif bagi seluruh warga sekolah. Namun, implementasi di lapangan seringkali menghadapi berbagai tantangan Kesadaran yang Terbatas: Tidak semua pihak, baik guru, siswa, maupun orang tua, memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya keamanan di sekolah dan bagaimana peran mereka dalam menciptakannya. Sumber Daya yang Terbatas: Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, memiliki keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan infrastruktur yang cukup untuk menjalankan program-program keamanan sekolah secara efektif. Perubahan Budaya: Mengubah budaya sekolah yang sudah mapan membutuhkan waktu dan upaya yang konsisten. Koordinasi Antar Lembaga: Koordinasi antara sekolah, dinas pendidikan, dan lembaga terkait lainnya seringkali belum optimal. Peningkatan Kapasitas Guru dan Tenaga Kependidikan: Melalui pelatihan yang berkelanjutan, guru dan tenaga kependidikan dapat lebih terampil dalam mengidentifikasi tanda-tanda kekerasan, memberikan konseling, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa. Inovasi dalam Pendidikan: Memanfaatkan teknologi untuk menciptakan sistem pelaporan yang lebih mudah dan efektif, serta mengembangkan program-program pencegahan kekerasan yang kreatif dan menarik bagi siswa. Keterlibatan Semua Pihak: Melibatkan orang tua, komunitas, dan tokoh agama dalam upaya menciptakan sekolah yang aman. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program-program yang telah dilaksanakan dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Penegakan Hukum yang Konsisten: Memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku kekerasan di sekolah untuk memberikan efek jera. Program Peer Education: Memberdayakan siswa menjadi agen perubahan dengan melatih mereka untuk menjadi teman sebaya yang peduli dan mampu memberikan dukungan kepada teman-teman yang mengalami kesulitan. Penggunaan Media Sosial: Memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang keamanan sekolah, membuka saluran pengaduan, dan membangun komunitas online yang positif. Kerjasama dengan Psikolog: Menggandeng psikolog untuk memberikan layanan konseling bagi siswa yang mengalami trauma atau masalah emosional. Peran Pemerintah Alokasi Anggaran yang Cukup: Pemerintah perlu mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung program-program keamanan sekolah. Penyediaan Infrastruktur: Membangun fasilitas sekolah yang aman dan nyaman, seperti ruang konseling, CCTV, dan sistem alarm. Penegakan Peraturan: Mengawasi pelaksanaan Permendikbud dan memberikan sanksi kepada sekolah yang tidak mematuhi. Peran Masyarakat Masyarakat sebagai Pengawas: Masyarakat dapat berperan aktif dalam mengawasi lingkungan sekolah dan melaporkan jika terjadi tindakan kekerasan Dukungan Moril: Memberikan dukungan moral kepada sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman. Implementasi Permendikbud dalam menciptakan rasa aman di sekolah merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dari semua pihak. Dengan pendekatan yang komprehensif dan inovatif, kita dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah